

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah berdirinya MTs. Darul Ulum**

Lembaga pendidikan yang peneliti gunakan sebagai obyek penelitian adalah lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Ulum yang letaknya berada di Medali-Daliwangun-Sugio-lamongan- dan Propinsi Jawa Timur.

MTs Darul Ulum ini awal berdirinya didaerah yang mayoritas penduduknya merupakan faham komunis dan letaknya MTs Darul Ulum Ini pun terletak dipedesaan yang merupakan daerah gersang dan ekonomi masyarakatnya masih sangat kurang.

Salah satu tujuan awal dari berdirinya MTs Darul Ulum ini adalah untuk membantu masyarakat agar belajar secara formal yang biayanya murah dan masyarakatnya banyak yang mau mensekolahkan anaknya agar kelak menjadi orang yang bisa berguna dan mampu membangun daerah yang tertinggal ini dengan menggunakan pendidikan hingga akhirnya sampai saat ini banyak lulusan yang dulu sekolah di MTs Darul Ulum Ini menjadi orang yang berguna baik bagi keluarga dan masyarakat.

MTs Darul Ulum tersebut dikelola oleh Yayasan Pondok Pesantren Sunan Drajat Medali-Daliwangun-Sugio-lamongan, sehingga lembaga ini sering disebut sebagai Madratsah Tsanawiyah Darul Ulum Sunan Drajat Medali.

Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum merupakan salah satu unit pendidikan yang bernaung dibawah panji Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren sunan Drajat Medali-Daliwangun-Sugio-Lamongan. Dimana Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Sunan Drajat, telah mengelola beberapa unit pendidikan Baik sekolah formal dan non formal yaitu mulai dari kelompok bermain/prak TK (Play Group) Darul Ulum, (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Ulum , Sekolah Menengah Atas (SMA) Darul Ulum Madrasah Diniyah (Madin) darul Ulum. Selain itu juga terdapat Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sugio-Lamongan (SMPN 3).

Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum merupakan lembaga pendidikan formal kedua setelah berdirinya Ibtidaiyah. Madrasah Tsanawiyah, dan terdaftar pada Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur sebagai “Sekolah Swasta”.

Adapun yang pertama kali menjadi pimpinan atau Kepala Madrasah Tsanawiyah adalah sebagai berikut

1. K. H . Ghufron Ahmadi
2. Edi Winarto
3. Drs, Manan
4. K. H . Ghufron Ahmadi
5. Ahmad. Murtoyani, S.Ag
6. Khotinul Umam Achmad, S.Ag, M.A dari tahun 2009-Sekarang.

Sejak tahun berdirinya madrasah (1977), hingga tahun 2006-an kegiatan belajar mengajar Madrasah Tsanawiyah berada di gedung Madrasah Ibtidaiyah darul Ulum. Baru sejak tahun 2006 bisa menempati gedung Madrasah Tsanawiyah milik sendiri yang dibangun dengan dana yang berasal dari infak dari wali murid, uang BP3 dan dari bantuan pemerintah baik Departemen Agama maupun Pemerintah Daerah, yang sekarang telah memiliki beberapa fasilitas sekolah sesuai dengan kebutuhan madrasah.

Pada tahun 2006, mengikuti jenjang akreditasi Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum ini di Kantor Departemen Agama Propinsi Jawa Timur, Kemajuan demi kemajuan telah diupayakan melalui beberapa segi bidang, yang kemajuan tersebut diraih hanya “demi madrasah semata”. Akhirnya pada tanggal 20 Februari 2006 Madrasah Tsanawiyah telah

diubah statusnya dari Terakreditasi C: Nomor C / KW.13.4 / MTS / 972 /  
2006 tanggal 20 Februari 2006.

### PROFIL

#### **MADRASAH TSANAWIYAH DARUL ULUM**

#### **MEDALI-DALIWANGUN-SUGIO-LAMONGAN**

1. Nama Sekolah / Madrasah : MTs. DARUL ULUM
2. Nomor Statistik  
Sek / Madrasah (NSS/NSM) : 121235240068 NIS/NIM
3. Alamat Sekolah / Madrasah : Jalan Pon Pes. Sunan-Drajat  
Medali Kecamatan Sugio-  
Lamongan.
4. Tahun Berdiri : 1977
5. Status sekolah / Madrasah : SWASTA
6. SK / Izin Pendirian : DEPAG  
Nomor :  
Tanggal :
7. Nama Kepala Sekolah : Khotibul Umam Achmad,  
S.Ag,MA  
Alamat : Medali Kecamatan Sugio  
SK Pertama Pengangkatan KS / Km : MTs DARUL ULUM  
Diangkat di Sekolah / Madrasah : 05 Februari 2009

8. Nama Madrasah Penyelenggara : LP.MA'ARIF  
 Alamat : Jl. Lamongrejo No. 2  
 Akte Pendirian : No. B 3080125 tgl. 12-02-1995  
 Kelompok Yayasan : LP. MA'ARIF
9. Nama Ketua Pengurus Madrasah : Midlajuz Zaman achmad, S.Pd  
 Alamat : Jalan Pon Pes. Sunan-Drajat  
 Medali Kecamatan Sugio-  
 Lamongan.
10. Nama Ketua Komsek / Majelis : Husnan Mahruzi, S.Pd  
 Alamat : Jalan Pon Pes. Sunan-Drajat  
 Medali Kecamatan Sugio-  
 Lamongan.
11. Akreditasi Terakhir : Terakreditasi C  
 SK Akreditasi : Nomor C / KW.13.4 / MTS /  
 972 / 2006. Tanggal 20-02-2006

2. Visi dan Misi

a. Visi

Visi sekolah madrasah tsanawiyah (MTs) Darul Ulum Medali-Daliwangun-Sugio-lamongan ini adalah “TERWUJUDNYA LULUSAN MADRASAH YANG UNGGUL DALAM IPTEK SERTA IMTAQ”

b. Misi

Misi madrasah tsanawiyah (MTs) Darul Ulum Medali-Daliwangun-Sugio-lamongan adalah sebagai berikut ;

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan pembiasaan dalam menjalankan ajaran agama islam secara utuh
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, kreatif, dan menyenangkan (PAKEM) dalam pencapaian prestasi, alademik dan non akademik dengan pendekatan CTL (contextual Teaching Learning).
- 3) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang afektif, efesien, transparan dan akuntabel.
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 5) Menjadikan madrasah sebagai madrasah model dalam pengembangan pembelajaran yang mengintegrasikan imtaq dan iptek.
- 6) Memiliki daya saing dalam prestasi ICT
- 7) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- 8) Menerapkan manajemen partisipatif dengan malibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah.

9) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi diri sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal.

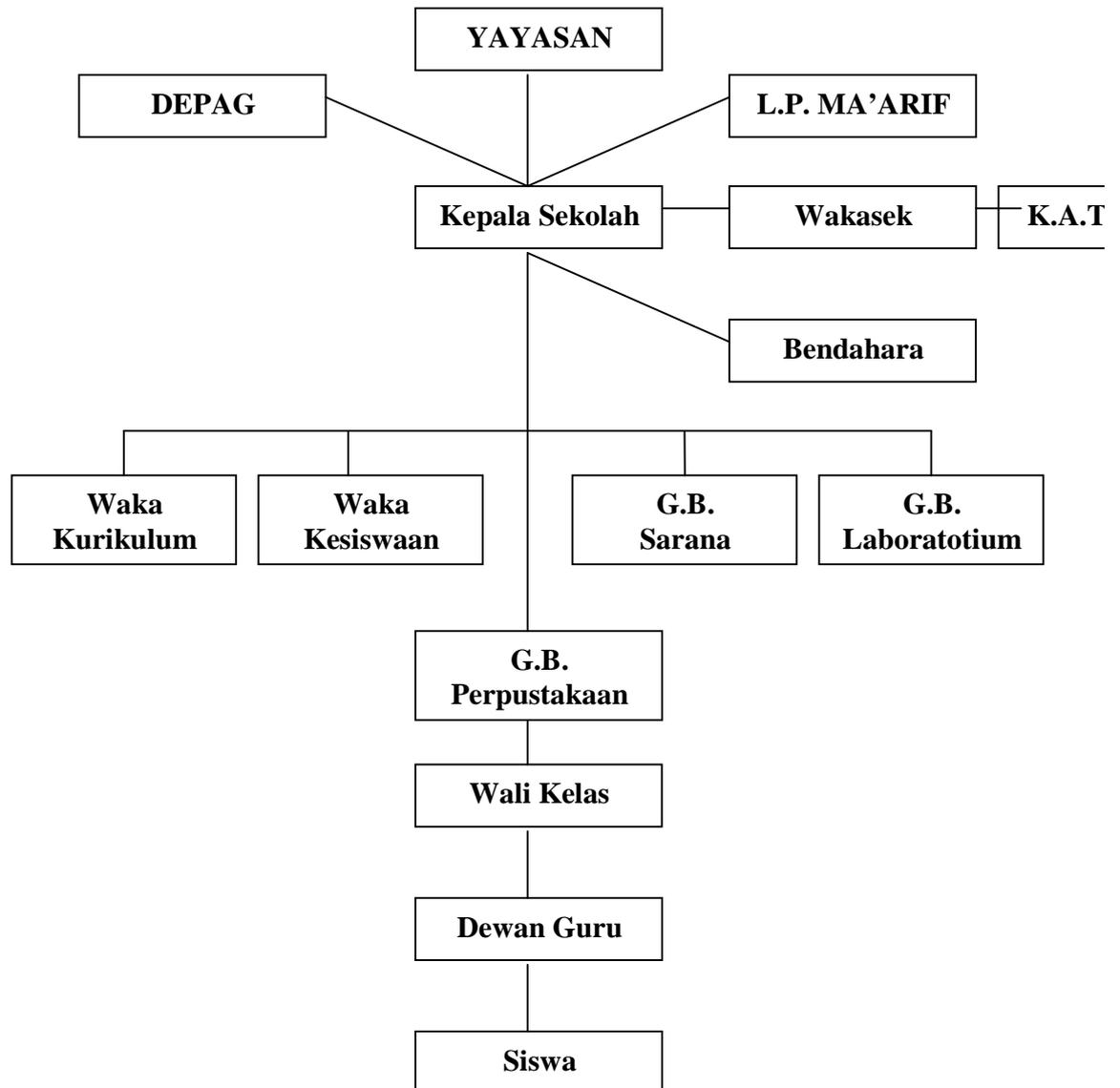
10) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat bersih dan indah.

### 3. Struktur Organisasi

Dalam sebuah lembaga formal (pendidikan) struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting, sebab dengan adanya struktur organisasi tersebut dapat dijadikan dasar dalam melakukan kewenangannya dalam garis kebijaksanaannya dalam garis pertanggung jawaban antara komponen-komponan yang ada dalam sistem organisasi tersebut.

Demikian halnya dengan adanya struktur organisasi yang ada di MTs Darul Ulum yang bertujuan untuk menegaskan kebijaksanaan dan kewenangan yang harus dijadikan oleh masing-masing bagian sesuai dengan tugas yang telah diberikan. Adapun struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut

**TABEL 4. 1**  
**STRUKTUR ORGANISASI MTS DARUL ULUM**



## 4. Keadaan Guru dan Karyawan

TABEL 4. 2

## DAFTAR NAMA GURU DAN KARYAWAN

No	Nama	L/P	Golongan	Tingkat Pendidikan	Tugas Sebagai	Mengajar Tugas	Jurusan
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Khotinul Umam Achmad, S.Ag, M.A	L	III C	S 2	Kepala Sekolah	PPKN	PAI
2	Samsul Hadi	L	Non PNS	MA	Wakasek	Kertakes	
3	Ulul Azmiati S.Ag	P	Non PNS	S 1	Waka Kurikulim	B. Indo / Fiqih	PAI
4	Mudzakir S.Pd	L	Non PNS		Waka Kesiswaan	B. arab	B. Inggris
5	Ahmad. Murtoyani, S.Ag	L	Non PNS	S 1	Guru / Bendahara	Qurdis / Ekonomi	PAI
6	Lilik hindarti N. S.Pd	P	III B	S 1	Guru	PPKN / BK	BK
7	Suwarno. S.Sos	L	Non PNS	S 1	Guru	B. Indo	ADM. Negara
8	Ruslan AG, A.Ma	L	Non PNS	D II	Guru	B. Jawa	PAI
9	Sidjan, A.Md	L	Non PNS	D 111	Guru	MTK	MTK
10	Heru Mudianto, S. Ag	L	Non PNS	S 1	Guru	B. Inggris	PAI
11	Jaelan, S. Pd	L	Non PNS	S 1	Guru	TIK	B. Inggris
12	Muchsin, S. Pd		Non PNS		Guru	Aqidah	PAI

13	M. Ridhwan, S. Pd.I	L	Non PNS	S 1	Guru	Aswaja / Kitab Kuning	PAi
14	Supono, S.Pd	L	Non PNS	S 1	Guru	Biologi / Fisika	Biologi
15	Yudi Irwanto, S.Pd	L	Non PNS	S 1	Guru	Olahraga	Olahraga
16	Sri Ekawati S, S. Pd. I	P	Non PNS	S 1	Guru	IPS / SKI	PAI
17	M. Barlianta	L	Non PNS	S 1	Guru	B. Indo	B. Indo
18	Nur Endah Mahmudah, S. Pd	P	Non PNS	S 1	Guru	MTK	MTK
19	Jaenal Arifin, S. Pd	L	Non PNS		Guru / KTU	TIK	B. Inggris
20	Amunul Mujib, S.Pd	L	Non PNS	S 1	Guru	Ekstra. B Inggris	B. Inggris
21	Imam Muklis, S.Pd	L	Non PNS	S 1	Guru	B. Inggris	B. Inggris
22	Darul Muttaqin, S. Pd	L	Non PNS	S 1	Guru	Geografi	PAI
23	Hamam Lazim M	L	Non PNS	D II	Guru	Ektra Al-Qur'an	
24	Tutus	L	Non PNS	D II	Guru	Ektra Al-Qur'an	
24	Edi Susanto	L	Non PNS	D II	Guru	Ektra Al-Qur'an	

## 5. Keadaan Siswa

**TABEL 4. 3**  
**DATA SISWA MTS DARUL-ULUM**  
**MEDALI-DALIWANGUN-SUGIO-LAMONGAN.**

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		
		2007 / 2008	2008 / 2009	2009 / 2010
1	VII	51	66	48
2	VIII	50	50	65
3	IX	60	55	50
4	Jumlah	161	166	163

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana yang dimaksud di sini adalah segenap perlengkapan yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan seperti; gedung sekolah, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang belajar dan lain-lain. Sedangkan prasarana yang dimaksud di sini adalah .segenap perlengkapan yang dimiliki sekolah sebagai penunjang terselenggaranya suatu proses. (usaha, pembelajaran proyek, dan sebagainya; seperti musholla, perpustakaan, dan lain-lain).

Dengan demikian yang dimaksud dengan sarana dan prasarana di sini adalah segenap sesuatu yang dapat digunakan dalam mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan primer yang keberadaannya tidak kalah

pentingnya dengan unsur-unsur lainnya bagi siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Sarana dan Prasarana MTs. Darul Ulum Medali-Daliwangun-Sugio-Lamongan adalah sebagai berikut :

- a. Keliling Tanah Seluruhnya : 3300 M
- b. Luas tanah

**TABEL 4. 4**

**LUAS LAHAN SEKOLAH**

Status Kepemilikan	Luas tanah	Penggunaan				
	Seluruhnya	Bangunan	Halaman	Lap. OR	Kebun	Lain
Milik	3300 / M2	500 / M2	150 / M2	200 / M2	2450 / M2	M2
Bukan Milik	M2	M2	M2	M2	5 / M2	M2

- c. Sarana Olahraga dan Upacara

**TABEL 4. 5**

**SARANA OLAHRAGA DAN UPACARA**

No	Jenis lapangan	Jumlah
1	Lapangan Upacara	1
2	Lapangan Voly	1
3	Lapangan Bulu Tangkis	1
4	Lapangan Basket	1
5	Lapangan Tennis	1
6	Lapangan Foolsal	1
7	Bak Lompat	1

## d. Perlengkapan

**TABEL 4. 6**  
**PERLENGKAPAN SEKOLAH**

No	Nama Perlengkapan	Jenis Perlengkapan	Jumlah	Ket
1	Perlengkapan Administrasi	a. Komputer	2	Didalam kantor
		b. Printer	2	
		c. Brangkas	3	
2	Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar	a. Koperuter	14	Diletakkan didalam kelas khusus
		b. Printer	1	
		c. LCD	4	
		d. TV	3	
		e. VCD / DVD	2	
3				1
4	Lapangan Basket			1
5	Lapangan Tenis			1
6	Lapangan Foolsal			1
7	Bak Lompat			1

## e. Ruang dan Status Kepemilikan

**TABEL 4.7**  
**RUANG DAN STATUS KEPEMILIKAN**

No	Jenis Ruang	Jumlah
1	Ruangan Teori	4
2	LAB IPA	1
3	Laboratorium bahasa	1
4	Laboratorium komputer	1
5	Laboratorium IPS / Multimedia	1
6	Perpustakaan	1
7	Ruang Kepala Sekolah	1
8	Ruang Guru	1
8	Ruang TU	1
10	Ruang BP/ BK	1
11	Ruang Osis	1
12	Kamar Mandi / WC Guru dan Karyawan	2
13	Kamar Mandi / WC Siswa	6
14	Ruang Koperasi	1
15	Gudang	1
16	Mushola	1
17	Asrama Murid	
18	Parkir	1
19	Ruang Pos Keamana	1
20	Kantin	1

## **B. Penyajian Data**

Data yang disajikan adalah data yang diperoleh dari hasil observasi, interview, angket dan dokumentasi. Untuk data interview pada guru selaku fasilitator didapatkan setelah mengajar.

Angket diberikan pada siswa kelas VIII MTs Darul Ulum Medali-Daliwangun-Sugio-Lamongan dengan sample 65 siswa. Angket ini untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dan perasaan siswa dengan model pembelajaran yang telah diberikan guru selaku fasilitator. Dalam pertanyaan angket, telah disertakan pilihan jawaban alternative yang sudah ada agar mempermudah bagi responden untuk memberikan jawaban yang relevan terhadap pokok masalah yang dibahas. Adapun bobot nilai dari dari ketiga pilihan dengan memberikan ketentuan sebagai berikut :

1. Jawaban A mendapatkan Skor 3
2. Jawaban B mendapatkan Skor 2
3. Jawaban C mendapatkan Skor 1

Adapun rincian datanya sebagai berikut ;

1. Penyajian Data Hasil Interview sebagai hasil pengamatan pada guru dalam penerapan Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC).

Untuk mengetahui tanggapan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak (Bpk. Muchsin, S. Pd) tentang pelaksanaan Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) peneliti menggunakan jenis penelitian yang terstruktur (daite interview) yang menggunakan sumber pertanyaan

yang telah di susn sebelum mengadakan interview yang tujuannya agar interview dapat berjalan dengan baik adapun interview adalah sebagai berikut :

- a. Menurut anda apa yang dimaksud dengan Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) ?

Jawab : Model pembelajaran merupakan pola khusus yang digunakan oleh pendidikan dalam proses belajar mengajar tentunya dengan memperhatikan keaktifan siswa serta menjadikan peserta didik itu kompeten, sedangkan yang maksud dengan Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) sendiri adalah model pembelajaran kelompok dalam hal ini setiap kelas di jadikan dua kelompok dan selanjutnya membentuk sebuah lingkaran besar dan kecil. sambil bercanda, pokoknya ya hamper mirip kayak permainan pramuka waktu suru buat lingkaran besar dan lingkaran kecil.

- b. Bagaimana penerapan Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) ?

Jawab : Adapun penerapan Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) ini tidak di terapkan sepenuhnya di kelas VIII karena jika selalu digunakan murid mala jenuh jadi saya juga mengimbanginya dengan metode yang lain

- c. Bagaimana menerapkan Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) ?

Jawab : Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) pada mata pelajaran Aqidah akhlak ini tidak di terapkan sepenuhnya di kelas VIII karena harus menyesuaikan dengan indicator yang ada, dan kalo indikatornya sedikit saya menggunakan metode yang lain akan tetapi kalo indikatornya mencukupi ya saya menggunakannya semisal pada materi iman.

- d. Bagaimana antusias siswa kelas VIII baik kelas A dan B selama penerapan Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) ?

Jawab : Siswa siswi yang ada dikelas VIII selama ini cukup baik dalam proses pembelajaran pada materi Aqidah akhlak yang menerapkan Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) tersebut dan adapun hasil belajarnya juga baik karena pada model pembelajaran ini banyak membantu siswa untuk mempermudah dalam mengingat materi yang di ajarkan.

## 2. Penyajian Data Hasil Observasi

Pelaksanaan Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) dalam kegiatan belajar mengajar diamati oleh seorang pengamat setiap pertemuan. Untuk mengetahui dengan jelas kemampuan guru dalam menerapkan Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC), peneliti menyajikan pada setiap pertemuan. pada pertemuan pertama dapat dilihat pada table.

**TABEL 4. 9**  
**HASIL OBSERVASI PENERAPAN MODEL COOPERATIVE**  
**LEARNING TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC)**  
**PADA PERTEMUAN PERTAMA (I)**

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Jumlah Rata-rata	Ket
		1	2	3	4		
1	Pendahuluan a. Mengingatkan siswa kembali pada mata pelajaran sebelumnya dan mengaitkan materi sekarang dengan materi sebelumnya. b. Menjelaskan tujuan pembelajaran c. Menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan.			√		3,33	Sangat Baik
2	Kegiatan Inti a. Memberikan motivasi kepada siswa b. Guru menyampaikan gagasan pokok materi serta memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa agar siswa lebih berminat selama proses pembelajaran c. Guru membagi siswa dalam				√  √  √	3,50	Sangat Baik

	<p>dua kelompok dan mengintruksikan siswa agar membentuk sebuah lingkaran besar dan lingkaran kecil setiap kelompok</p> <p>d. Guru sedikit mengulang tentang materi yang telah di diskusikan, hal ini merupakan usaha aktif untuk mengingat kembali</p> <p>e. Guru menyuruh masing-masing kelompok mempresentasikan hasil belajarnya perwakilan dari setiap kelompok</p> <p>f. Gurub menyuruh siswa mengevaluasi model pembelajarn yang telah mereka lakukan selama proses pembelajarn berlangsung pada hari itu.</p>			√				
3	<p>Penutup</p> <p>a. Membimbing siswa membuat rangkuman tentang apa yang baru di pelajari</p> <p>b. Memberikan tugas rumah</p> <p>c. Mengingatkan siswa untuk mempelajari materi</p>			√			3.33	Sangat Baik

	selanjutnya.						
4	Pengelolaan waktu			√		3	Sangat Baik
5	Suasana kelas			√		3,66	Sangat Baik
	a. Siswa aktif				√		
	b. Siswa antusias				√		
	c. Guru antusias				√		
Jumlah rata-rata						3,36	Sangat Baik

Sumber data : Hasil observasi pertemuan pertama

Dari table diatas dapat diketahui penerapan Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) yang meliputi, kegiatan inti dan penutup dapat dijelaskan sebagai berikut : untuk pendahuluan meliputi mengingatkan siswa kembali pada mata pelajaran sebelumnya dan mengaitkan materi sekarang dengan materi sebelumnya, menjelaskan tujuan pembelajaran, menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan.pada pertemuan pertama mendapat nilai 3,33 yang berarti sangat baik. Hal ini di karenakan guru sebelum memberikan materi baru, guru terlebih dahulub mengulas kembali materi yang sebelumnya yang telah dipelajari dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini. Selain itu juga guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan model pembelajarn yang akan digunakan, sehingga siswa mudah memahami tujuan pembelajaran dan model pembelajaran yang akan digunakan pada pertemuan pertama ini.

Untuk kegiatan inti pembelajarn, pada pertemuan pertama ini guru mendapat nilai rata-rata 3,50 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan Memberikan motivasi kepada siswa selanjutnya guru menyampaikan gagasan pokok materi serta memberikan beberapa pertanyaan kepada siswac agar siswa lebih berminat selama proses pembelajaran kemudian guru membagi siswa dalam dua kelompok dan mengintruksikan siswa agar membentuk sebuah lingkaran besar dan lingkaran kecil setiap kelompok dan guru sedikit mengulang tentang materi yang telah di diskusikan, hal ini merupakan usaha aktif untuk mengingat kembali, guru menyuruh masing-masing kelompok mempresentasikan hasil belajarnya perwakilan dari setiap kelompokdengan nilai 4, selanjutnya guru menyuruh siswa mengevaluasi model pembelajarn yang telah mereka lakukan selama proses pembelajarn berlangsung pada hari itu dengan baik yaitu dengan nilai 3.

Untuk kegiatan guru dalam menutup pelajaran yang meliputi membimbing siswa membuat rangkuman tentang apa yang baru di pelajari, memberikan tugas rumah.mendapat nilai 3,33 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan pada setiap akhir pertemuan guru tidak lupa memberikan tugas rumah dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.

Kemampuan guru dalam mengelola waktu pembelajaran sudahv sesuai dengan rencana pembelajarn mendapat nilai 3 yang berarti sangat baik. Sedangkan untuk suasana kelas yang meliputi siswa aktif, siswa

antusias dan guru antusias mendapat nilai rata-rata 3,66 yang berarti sangat baik. Hal ini di karenakan guru sudah bias mengelola kelas serta siswa aktif dan antusias dalam melakukan pembelajaran pada pertemuan pertama ini.

Berdasarkan keterangan tersebut, kemampuan guru dalam melakukan pendahuluan, kegiatan inti, penutup dan suasana kelas termasuk sangat baik. Sedangkan untuk pengelolaan waktu, nilai rata-ratanya adalah 3 yang berarti sudah baik. Sedangkan jumlah rata-rat keseluruhan hasil onservasi penerapan Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) pada pertemuan pertama dengan nilai sebesar 3,36 maka Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) pada pertemuan pertama ini sangat baik.

Untuk penerapan Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) pada pertemuan kedua dapat dilihat pada table.

**TABEL 4. 10**

**HASIL OBSERVASI PENERAPAN MODEL COOPERATIVE  
LEARNING TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC)  
PADA PERTEMUAN KEDUA (II)**

No	Aspek Yang diamati	Penilaian				Jumlah Rata-rata	Ket
		1	2	3	4		
1	Pendahuluan d. Mengingatka siswa kembali pada mata pelajaran sebelumnya dan mengaitkan			√		3,66	Sangat Baik

	<p>materi sekarang dengan materi sebelumnya.</p> <p>e. Menjelaskan tujuan pembelajaran</p> <p>f. Menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan.</p>				√		
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Memberikan motivasi kepada siswa</p> <p>b. Guru menyampaikan gagasan pokok materi serta memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa agar siswa lebih berminat selama proses pembelajaran</p> <p>c. Guru membagi siswa dalam dua kelompok dan mengintruksikan siswa agar membentuk sebuah lingkaran besar dan lingkaran kecil setiap kelompok</p> <p>d. Guru sedikit mengulang tentang materi yang telah di diskusikan, hal ini merupakan usaha aktif untuk mengingat kembali</p>				√	3,66	Sangat Baik

	<p>e. Guru menyuruh masing-masing kelompok mempresentasikan hasil belajarnya perwakilan dari setiap kelompok</p> <p>f. Guru menyuruh siswa mengevaluasi model pembelajarn yang telah mereka lakukan selama proses pembelajarn berlangsung pada hari itu.</p>			√		
3	<p>Penutup</p> <p>a. Membimbing siswa membuat rangkuman tentang apa yang baru di pelajari</p> <p>b. Memberikan tugas rumah</p> <p>c. Mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.</p>			√	3,66	Sangat Baik
4	Pengelolaan kelas			√	4	Sangat Baik
5	<p>Suasana kelas</p> <p>a. Siswa aktif</p> <p>b. Siswa antusias</p> <p>c. Guru antusias</p>			√ √ √	4	Sangat Baik
Jumlah rata-rata					3,80	Sangat Baik

Sumber data : Hasil Observasi pertemuan kedua

Dari table diatas dapat diketahui penerapan Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) yang meliputi, kegiatan inti dan penutup dapat dijelaskan sebagai berikut : untuk pendahuluan meliputi mengingatkan siswa kembali pada mata pelajaran sebelumnya dan mengaitkan materi sekarang dengan materi sebelumnya, menjelaskan tujuan pembelajaran, menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan.pada pertemuan kedua mendapat nilai 3,66 yang berarti sangat baik. Hal ini di karenakan guru sebelum memberikan materi baru, guru terlebih dahulub mengulas kembali materi yang sebelumnya yang telah dipelajari dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini. Selain itu juga guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan model pembelajarn yang akan digunakan, sehingga siswa mudah memahami tujuan pembelajaran dan model pembelajaran yang akan digunakan pada pertemuan pertama ini.

Untuk kegiatan inti pembelajarn, pada pertemuan kedua ini guru mendapat nilai rata-rata 3,66 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan memberikan motivasi kepada siswa selanjutnya guru menyampaikan gagasan pokok materi serta memberikan beberapa pertanyaan kepada siswac agar siswa lebih berminat selama proses pembelajaran kemudian guru membagi siswa dalam dua kelompok dan mengintruksikan siswa agar membentuk sebuah lingkaran besar dan lingkaran kecil setiap kelompok dan guru sedikit mengulang tentang materi yang telah di diskusikan, hal ini

merupakan usaha aktif untuk mengingat kembali, guru menyuruh masing-masing kelompok mempresentasikan hasil belajarnya perwakilan dari setiap kelompok dengan nilai 4, selanjutnya guru menyuruh siswa mengevaluasi model pembelajarn yang telah mereka lakukan selama proses pembelajarn berlangsung pada hari itu dengan baik yaitu dengan nilai 3.

Untuk kegiatan guru dalam menutup pelajaran yang meliputi membimbing siswa membuat rangkuman tentang apa yang baru di pelajari, memberikan tugas rumah.mendapat nilai 4 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan pada setiap akhir pertemuan guru tidak lupa memberikan tugas rumah dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.

Kemampuan guru dalam mengelola waktu pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pembelajarn mendapat nilai 4 yang berarti sangat baik. Sedangkan untuk suasana kelas yang meliputi siswa aktif, siswa antusias dan guru antusias mendapat nilai rata-rata 4 yang berarti sangat baik. Hal ini di karenakan guru sudah bias mengelola kelas serta siswa aktif dan antusias dalam melakukan pembelajaran pada pertemuan kedua ini.

Berdasarkan keterangan tersebut, kemampuan guru dalam melakukan pendahuluan, kegiatan inti, penutup dan suasana kelas termasuk sangat baik. Jadi jumlah rata-rat keseluruhan hasil onservasi penerapan Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) pada pertemuan kedua ini dengan nilai sebesar 3,80 maka Model Cooperative

Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) pada pertemuan kedua ini sudah termasuk sangat baik.

Untuk penerapan Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC selama dari dua pertemuan dapat dilihat pada table berikut :

**TABEL 4. 11**  
**HASIL OBSERVASI PENERAPAN MODEL COOPERATIVE**  
**LEARNING TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC)**  
**DALAM DUA PERTEMUAN**

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian		Jumlah Rata-rata	Nilai Kategori	Ket
1	Pendahuluan					
	a. Mengingatn siswa kembali pada mata pelajaran sebelumnya dan mengaitkan materi sekarang dengan materi sebelumnya.	3	3	3,0	3,50	Sangat Baik
	b. Menjelaskan tujuan pembelajaran	4	4	4,0		
c. Menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan.	3	4	3,5			
2	Kegiatan Inti				3,58	Sangat Baik
	g. Memberikan motivasi kepada siswa	4	4	4,0		
	h. Guru menyampaikan	4	4	4,0		

	gagasan pokok materi serta memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa agar siswa lebih berminat selama proses pembelajaran					
i.	Guru membagi siswa dalam dua kelompok dan mengintruksikan siswa agar membentuk sebuah lingkaran besar dan lingkaran kecil setiap kelompok	3	4	3,5		
j.	Guru sedikit mengulang tentang materi yang telah di diskusikan, hal ini merupakan usaha aktif untuk mengingat kembali	3	3	3,0		
k.	Guru menyuruh masing-masing kelompok mempresentasikan hasil belajarnya perwakilan dari setiap kelompok	4	4	4,0		
l.	Guru menyuruh siswa mengevaluasi model pembelajarn yang telah	3	3	3,0		

	mereka lakukan selama proses pembelajaran berlangsung pada hari itu.					
3	Penutup d. Membimbing siswa membuat rangkuman tentang apa yang baru di pelajari e. Memberikan tugas rumah f. Mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.	3 3 4	3 4 4	3,0 3,5 4,0	3,50	Sangat Baik
4	Pengelolaan waktu	3	4	3,5	3,50	Sangat Baik
5	Suasana kelas a. Siswa aktif b. Siswa antusias c. Guru antusias	3 4 4	4 4 4	3,5 4,0 4,0	3,83	Sangat Baik
	Jumlah rata-rata	3,44	3,75	3,59	3,59	Sangat Baik

Sumber data : Hasil observasi dalam dua pertemuan

Dari table diatas dapat diketahui bahwa rata-rata penerapan Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) selama dua pertemuan sudah sangat baik yaitu dengan nilai rata-rata 3,59. hal ini dikarenakan sebelum menerapkan Model Cooperative Learning Tipe Inside

Outside Circle (IOC) guru melakukan persiapan matang mengenai bahan pembelajaran selain itu juga guru mempunyai pendekatan yang baik dengan siswa sehingga tidak canggung dalam melaksanakan pembelajaran dan menghadapi para siswa.

Pelaksanaan pelaksanaan Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) selama dua pertemuan yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dapat dijelaskan sebagai berikut : pendahuluan meliputi mengingatkan siswa kembali pada mata pelajaran sebelumnya dan mengaitkan materi sekarang dengan materi sebelumnya, menjelaskan tujuan pembelajaran, menyampaikan model pembelajaran yang digunakan.pada dua pertemuan mendapat nilai 3,66 yang berarti sangat baik. Hal ini di karenakan guru sebelum memberikan materi baru, guru terlebih dahulub mengulas kembali materi yang sebelumnya yang telah dipelajari dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini. Selain itu juga guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan model pembelajarn yang akan digunakan, sehingga siswa mudah memahami tujuan pembelajaran dan model pembelajaran yang akan digunakan pada pertemuan pertama atau pertemuan kedua, sehingga siswa mudah untuk memahami tujuan pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan pada tiap pertemuan.

Kegiatan inti pembelajarn, pada dua pertemuan ini guru mendapat nilai rata-rata 3,58 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan memberikan motivasi kepada siswa selanjutnya guru menyampaikan gagasan pokok materi serta memberikan beberapa pertanyaan kepada siswac agar siswa lebih berminat selama proses pembelajaran kemudian guru membagi siswa dalam dua kelompok dan mengintruksikan siswa agar membentuk sebuah lingkaran besar dan lingkaran kecil setiap kelompok dan guru sedikit mengulang tentang materi yang telah di diskusikan, hal ini merupakan usaha aktif untuk mengingat kembali, guru menyuruh masing-masing kelompok mempresentasikan hasil belajarnya perwakilan dari setiap kelompok dengan nilai 4, selanjutnya guru menyuruh siswa mengevaluasi model pembelajarn yang telah mereka lakukan selama proses pembelajarn berlangsung pada hari itu dengan baik yaitu dengan nilai 3.

Untuk kegiatan guru dalam menutup pelajaran yang meliputi membimbing siswa membuat rangkuman tentang apa yang baru di pelajari, memberikan tugas rumah.mendapat nilai 4 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan pada setiap akhir pertemuan guru tidak lupa memberikan tugas rumah dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.

Kemampuan guru dalam mengelola waktu pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pembelajarn mendapat nilai 4 yang berarti sangat baik. Sedangkan untuk suasana kelas yang meliputi siswa aktif, siswa antusias dan guru antusias mendapat nilai rata-rata 4 yang berarti sangat

baik. Hal ini di karenakan guru sudah bias mengelola kelas serta siswa aktif dan antusias dalam melakukan pembelajaran pada pertemuan kedua ini.

### 3. Penyajian Data Hasil Angket

Data yang disajikan disini adalah rata-rata hasil angket yang telah disebarakan kepada siswa kelas VIII - A di MTs Darul Ulum Medali-daliwangun-Sugio-lamongan, yang menjadi responden adalah 30 siswa dengan jumlah pertanyaan 20 soal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ;

**TABEL 4. 12**

**HASIL ANGKET MODEL COOPERATIVE LEARNING  
TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC)**

No																					Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	55
4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	53
5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	54
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	57
7	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	55
8	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	53
9	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	56
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
11	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	55

12	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
13	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	56
14	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	53
15	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	53
16	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	53
17	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	56
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
19	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	53
20	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	56
21	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
22	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	57
23	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	53
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
25	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	55
26	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
27	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	56
28	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	54
29	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	53
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	58
31	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	56
32	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
33	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
35	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	57
35	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
37	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	56
38	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	57
39	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	55



4. Data yang diperoleh dari dokumentasi tentang hasil belajar dengan melihat nilai raport

Sedangkan untuk memperoleh data tentang hasil belajar yaitu adanya variasi nilai mulai angka 7 sampai dengan nilai angka 9.

**TABEL 4. 13**

**DATA NILAI RAPORT SISWA MTS DARUL-ULUM  
MEDALI-DALIWANGUN-SUGIO-LAMONGAN.**

No	Kelas	Nama Siswa	Nilai Raport
1	VIII-A	Abdul Rohid	9
2	VIII-A	Aan Bayu syaifudin	9
3	VIII-A	Ahmad Andre Prahmana	9
4	VIII-A	Aditiya Firdaus	9
5	VIII-A	Agus Wahyudi	9
6	VIII-A	Ahmad Maburur	9
7	VIII-A	Bayu Basori Sefiantoro	9
8	VIII-A	Deni Nur Fitri	8
9	VIII-A	Didik	8
10	VIII-A	Elfi Widayanty	9
11	VIII-A	Erik Kantona	9
12	VIII-A	Farihatu Sa'adah	9
13	VIII-A	Gunawan	8
14	VIII-A	Heri Irawan	9
15	VIII-A	Indah Marhamah	7
16	VIII-A	Joko Lesmana	7
17	VIII-A	Khoirul Affan	8
18	VIII-A	Mimais Rufaidah	9

19	VIII-A	Misbahul Munir	8
20	VIII-A	Nur Diana Cholidah	9
21	VIII-A	Nur Lailiyah	9
22	VIII-A	Risa Kusumawati	8
23	VIII-A	Sandi Purnomo	8
24	VIII-A	Sohib Ansori	9
25	VIII-A	Silfiana Apriliyah	9
26	VIII-A	Sinta Eka	9
27	VIII-A	Sinta Nur Azizah	9
28	VIII-A	Siti Nur Masruroh	8
29	VIII-A	Siti Zulaikha	7
30	VIII-A	Sugeng Prasetyo Utomo	9
31	VIII-B	Ahmad Mustofa	8
32	VIII-B	Ahmad David	9
33	VIII-B	Ahmad Fikri	9
34	VIII-B	Ahmad Hafid S	9
35	VIII-B	Ahmad Khoirudin	8
36	VIII-B	Ayu Siskawati	8
37	VIII-B	Desi Suryawati	9
38	VIII-B	Desi Suryawati	9
39	VIII-B	Diana Puji	8
40	VIII-B	Endang Trisnanti	9
41	VIII-B	Fatimah Novitasari	8
42	VIII-B	Fisnia Hidayati	9
43	VIII-B	Iis Susolowati	9
44	VIII-B	Istna Mufidah	8
45	VIII-B	Khoiril	9
46	VIII-B	Khoirul Anam	7

47	VIII-B	M. Hambali	9
48	VIII-B	M. Ainurrohimi	8
49	VIII-B	M. Khabib Mubarak	8
50	VIII-B	M. Sholikhin	9
51	VIII-B	M. Tohari	9
52	VIII-B	Risa Kusumawati	8
53	VIII-B	Siti Rohyatun	8
54	VIII-B	Siti Maisaroh	8
55	VIII-B	Sulton	9
56	VIII-B	Ulin Nihayatul Q	8
57	VIII-B	Yogi Irwansyah	9
58	VIII-B	Yulisa	7
59	VIII-B	Yunus Mahmud	9
60	VIII-B	Zulfani Ani	8
61	VIII-B	Andik Wahyu Pamuji	9
62	VIII-B	Heru Purwanto	9
63	VIII-B	Iswandi Hari	8
64	VIII-B	Mujito	7
65	VIII-B	Rudi Sutrisno	9
Total Responden = 30			280
Total Nilai Aqidah Akhlak = 280			
Nilai Aqidah Akhlak = 9,3			

Sumber Data : Dokumen Mts Darul Ulum

### C. Analisis Data dan Pengujian Data

Setelah semua data tersebut disajikan, dan agar dapat kecocokan didalam menyimpulkan, maka sebagai langkah berikutnya adalah analisis data.

#### 1. Analisis data tentang Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside

##### Circle (IOC)

Setelah penulis mengadakan penelitian, maka peneliti mendapatkan keterangan yang diberikan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Darul Ulum Medali-Daliwangun-Sugio-Lamongan bahwa Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) sudah diterapkan. Hal ini bias dibuktikan dari hasil angket yang penulis sebarakan pada responden atas pendapatnya tentang pelaksanaan Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) sebagaimana dalam table berikut :

**TABEL 4. 14**

#### **DAFTAR HASIL PROSENTASE TIAP ITEM PERTANYAAN**

NO	ALTERNATIF JAWABAN					
	A		B		C	
	F	%	F	%	F	%
1	53	82	12	18	-	-
2	59	91	6	9	-	-
3	53	82	12	18	-	-
4	57	88	8	12	-	-

5	54	83	11	17	-	-
6	53	82	12	18	-	-
7	53	82	12	18	-	-
8	47	72	18	28	-	-
9	53	82	12	18	-	-
10	36	55	29	45	-	-
11	57	88	8	12	-	-
12	53	82	12	18	-	-
13	57	88	8	12	-	-
14	58	89	7	11	-	-
15	54	83	11	17	-	-
16	54	83	11	17	-	-
17	57	88	8	17	-	-
18	48	72	17	26	-	-
19	43	52	31	48	-	-
20	45	70	20	30	-	-
Jumlah	1036	1594%	264	406%	-	-

1. Dari table diatas dapat diketahui bahwa 82% Responden menjawab iya bahwa guru Aqidah Akhlak menjelaskan model pembelajaran sebelum memulai pelajaran dan 18% responden menjawab kadang-kadang saja menjelaskan model pembelajaran.
2. Dari table diatas dapat diketahui bahwa 91% Responden menjawab iya bahwa guru Aqidah Akhlak menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum memulai pelajaran dan 9% responden menjawab kadang-kadang saja menjelaskan tujuan pembelajaran.

3. Dari table diatas dapat diketahui bahwa 82% Responden menjawab iya bahwa dengan mengetahui tujuan pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dan 18% responden menjawab kadang-kadang saja mengetahui tujuan pembelajaran dapat menarik perhatian siswa.
4. Dari table diatas dapt diketahui bahwa 82% responden menjawab iya bahwa guru mata pelajaran Aqidah Akhlak meminta siswa mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran hari ini dan 12% responden menjawab kadang-kadang saja.
5. Dari table diatas dapt diketahui bahwa 83% responden menjawab iya bahwa guru mata pelajaran Aqidah Akhlak memotivasi siswa agar tertarik pada kegiatan pembelajaran dan 17% responden menjawab kadang-kadang memotivasi siswa.
6. Dari table diatas dapt diketahui bahwa 82% responden menjawab iya bahwa siswa dapat menerima pelajaran dengan baik dan 9% responden menjawab kadang-kadang.
7. Dari table diatas dapt diketahui bahwa 82% responden menjawab iya dan 18% responden menjawab kadang-kadang mencari dari sumber lain.
8. Dari table diatas dapt diketahui bahwa 72% responden menjawab iya dan 28% responden menjawab kadang-kadang mengingat materi yang telah dipelajari.

9. Dari table diatas dapt diketahui bahwa 82 % responden menjawab iya dan 18% responden menjawab kadang-kadang melakukan diskusi dengan teman untuk memperluas pemahaman dan pengetahuan tentang pelajaran.
10. Dari table diatas dapt diketahui bahwa 55 % responden menjawab iya dan 45% responden menjawab kadang-kadang mencari sumber yang dapat mendukung berpendapatnya.
11. Dari table diatas dapt diketahui bahwa 88 % responden menjawab iya dan 8% responden menjawab kadang-kadang mengevaluasi pelajaran.
12. Dari table diatas dapt diketahui bahwa 82 % responden menjawab iya dan 18% responden menjawab kadang-kadang senang dalam mengikuti pelajaran.
13. Dari table diatas dapat diketahui bahwa 88% Responden menjawab iya bahwa daya tangkapnya tinggi dan 12% responden menjawab sedang.
14. Dari table diatas dapat diketahui bahwa 89% Responden menjawab senang dengan dengan pelaksanaan Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) dan 11% responden menjawab cukup senang
15. Dari table diatas dapat diketahui bahwa 83% Responden menjawab ya dan 17% responden menjawab kadang-kadang penerapan Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) membuat siswa lebih kritis.

16. Dari table diatas dapat diketahui bahwa 83% Responden menjawab ya dan 17% responden menjawab kadang-kadang, bahwa dengan Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) siswa akan selalu berkeinginan untuk meningkatkan prestasi belajarnya.
17. Dari table diatas dapat diketahui bahwa 88% Responden menjawab ya bahwa setelah materi Aqidah Akhlak disampaikan dengan Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) siswa semakin paham dengan materi tersebut dan 12% responden menjawab kadang-kadang.
18. Dari table diatas dapat diketahui bahwa 74% Responden menjawab ya, dengan Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) dapat meningkatkan semangat belajar dan 26% responden menjawab kadang-kadang,
19. Dari table diatas dapat diketahui bahwa 52% Responden menjawab ya bahwa mata pelajaran Aqidah Akhlak dapat menambah aktifitas keagamaan dan 48% responden menjawab kadang-kadang saja.
20. Dari table diatas dapat diketahui bahwa 70% responden menjawab sangat agamis dan 30% responden menjawab cukup agamis dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Dari hasil angket tersebut diatas dapat diketahui presentase dari masing-masing alternative jawaban adalah sebagai berikut :

- a. Alternatif jawaban A dengan jumlah frekuensi 1036 bernilai 1594%

- b. Alternatif jawaban A dengan jumlah frekuensi 264 bernilai 406%
- c. Alternatif jawaban A dengan jumlah frekuensi 0 bernilai 0%

Sedangkan untuk menganalisa Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak penulis menggunakan rumus presentase dan untuk itu terlebih dahulu dicari presentase jawaban a karena merupakan jawaban paling ideal.

Dari hasil angket diatas dapat diketahui jumlah presentase paling ideal yaitu 1594% dari jumlah item soal sebanyak 20. adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{1594}{20} \\
 &= 79,7 \%
 \end{aligned}$$

76 – 100 % = Baik

56 – 75 % = Cukup

40 – 55 % = Kurang baik

0- 40 % = Sangat kurang

Keterangan :

$M$  = Mean yang dicari

$\sum x$  = Jumlah dari skor-skor yang ada

$N$  = Banyaknya skor-skor itu sendiri

Berdasarkan standart yang telah peneliti tetapkan, maka nilai 79,9 % tergolong baik, karena berada antara 76% - 100%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) di MTs Darul Ulum Medali-Daliwangun-Sugio-Lamongan tergolong baik.

## 2. Analisis data tentang hasil belajar siswa

Untuk menganalisa tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, penulis menggunakan rumus Mean, yaitu sebagai berikut :

$$M = \frac{X}{N}$$

$$\begin{aligned} M &= \frac{551}{65} \\ &= 8,5 \end{aligned}$$

Keterangan :  $M$  = Mean atau rata-rata

$X$  = Jumlah Nilai

$N$  = Jumlah responden

Berdasarkan table 4. 13 didapat jumlah sebanyak 551 setelah itu penulis substitusikan dalam rumus mean mendapatkan nilai rata-rata 8, 5. nilai tersebut baik di konsultasikan dengan kriteria raport MTs Darul Ulum

Medali-Daliwangun-Sugio-Lamongan menunjukkan hasil yang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII A/B di MTs Darul Ulum Medali-Daliwangun-Sugio-Lamongan adalah baik.

3. Analisis data tentang pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Darul Ulum Medali-Daliwangun-Sugio-Lamongan, penulis menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan :

$r_{xy}$  : Angka Indeks korelasi "r" product moment

$\sum xy$  : Jumlah skor X dan Y

$\sum x^2$  :Jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

$\sum y^2$  :Jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

N : Jumlah Responden

Adapun langkah-langkahyang peneliti tempuh dalam mencari korelasi product moment antara variabel X (Dalam hasil angket penerapan Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) dan variabel Y (Nilai raport) adalah sebagai berikut :

**TABEL 4. 15**

**KORELASI BARIABEL X DAN VARIABEL Y**

<b>No</b>	<b>Jumlah Skor Variabel X</b>	<b>Jumlah Skor Variabel Y</b>
1	60	9
2	58	9
3	55	9
4	53	9
5	54	9
6	57	9
7	55	9
8	53	8
9	56	8
10	60	9
11	55	9
12	58	9
13	56	8
14	53	9
15	53	7
16	53	7
17	56	8
18	60	9

19	53	8
20	56	9
21	58	9
22	57	8
23	53	8
24	60	9
25	55	9
26	57	9
27	56	9
28	54	8
29	53	7
30	58	9
31	56	8
32	58	9
33	57	9
34	60	9
35	57	8
36	58	8
37	56	9
38	57	9
39	55	8
40	54	9
41	58	8
42	57	9
43	53	9
44	56	8
45	58	9
46	53	7

47	54	9
48	58	8
49	57	8
50	54	9
51	56	9
52	54	8
53	58	8
54	57	8
55	57	9
56	54	8
57	56	9
58	53	7
59	58	9
60	57	8
61	56	9
62	54	9
63	55	8
64	53	7
65	56	9
Jumlah	3635	551

**TABEL 4. 16**  
**KORELASI PRODUCT MOMENT UNTUK MENGETAHUI**  
**PENERAPAN PENGARUH MODEL COOPERATIVE LEARNING**  
**TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC)**  
**PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK**

No	$\Sigma x$	$\Sigma y$	$\Sigma x y$	$\Sigma x^2$	$\Sigma y^2$
1	60	9	540	3600	81
2	58	9	522	3364	81
3	55	9	495	3025	81
4	53	9	477	2809	81
5	54	9	486	2916	81
6	57	9	513	3249	81
7	55	9	495	3025	81
8	53	8	424	2809	64
9	56	8	448	3136	64
10	60	9	540	3600	81
11	55	9	495	3025	81
12	58	9	522	3364	81
13	56	8	448	3136	64
14	53	9	477	2809	81
15	53	7	371	2809	49
16	53	7	371	2809	49
17	56	8	448	3136	64
18	60	9	540	3600	81
19	53	8	424	2809	64
20	56	9	504	3136	81

21	58	9	522	3364	81
22	57	8	456	3249	64
23	53	8	424	2809	64
24	60	9	540	3600	81
25	55	9	495	3025	81
26	57	9	513	3249	81
27	56	9	504	3136	81
28	54	8	432	2916	64
29	53	7	371	2809	49
30	58	9	522	3364	81
31	56	8	448	3136	64
32	58	9	522	3364	81
33	57	9	513	3249	81
34	60	9	540	3600	81
35	57	8	456	3249	64
36	58	8	464	3364	64
37	56	9	504	3136	81
38	57	9	513	3249	81
39	55	8	440	3025	64
40	54	9	486	2916	81
41	58	8	464	3364	64
42	57	9	513	3249	81
43	53	9	477	2809	81
44	56	8	448	136	64
45	58	9	522	3364	81
46	53	7	371	2809	49
47	54	9	486	2916	81
48	58	8	464	3364	64

49	57	8	456	3248	64
50	54	9	486	2916	81
51	56	9	504	3136	81
52	54	8	432	2916	64
53	58	8	464	3364	64
54	57	8	456	3249	64
55	57	9	513	3249	81
56	54	8	432	2916	64
57	56	9	504	3136	81
58	53	7	371	2809	49
59	58	9	522	3364	81
60	57	8	456	3249	64
61	56	9	504	3136	81
62	54	9	486	2916	81
63	55	8	440	3025	64
64	53	7	371	2809	49
65	56	9	504	3136	81
Jumlah	3635	551	30851	203561	4699

Adapun langkah perhitungan table diatas adalah :

- a. Menjumlahkan subyek penelitian , diperoleh  $N = 65$
- b. Menjumlahkan skor variabel X, diperoleh  $X = 3635$
- c. Menjumlahkan skor variabel Y, diperoleh  $Y = 551$
- d. Memperhatikan skor variabel X dengan variabel Y ( yaitu XY )

dan setelah selesai dijumlahkan , diperoleh  $\sum xy = 30851$

- e. Mengkuadratkan skor variabel X (yaitu  $x^2$ ) dan setelah selesai dijumlahkan, diperoleh  $\sum x^2 = 203561$
- f. Mengkuadratkan skor variabel Y (yaitu  $y^2$ ) dan setelah selesai dijumlahkan, diperoleh  $\sum y^2 = 4699$
- g. Mencari  $r_{xy}$  dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{65.30851 - (3635)(551)}{\sqrt{\{65.203561 - (3635)^2\} \{65.4699 - (551)^2\}}} \\
 &= \frac{2005315 - 2002885}{\sqrt{\{13231465 - 13213225\} \{305435 - 303601\}}} \\
 &= \frac{2430}{\sqrt{(18240)(1838)}} \\
 &= \frac{2430}{\sqrt{33452160}} \\
 &= \frac{2430}{5783,784} \\
 &= \mathbf{0,420}
 \end{aligned}$$

h. Memberikan interpretasi terhadap  $r_{xy}$  dan menarik kesimpulan.

Setelah nilai  $r_{xy}$  maka langkah yang paling akhir menguji apakah nilai “ $r$ ” berarti atau tidak atas taraf 5% dan 1%.

Sedangkan untuk mengetahui apakah hipotesa kerja atau hipotesa nol yang diterima, maka kerja “ $r$ ” tersebut harus dikonsultasikan pada table nilai “ $r$ ” product moment. Apabila dalam perhitungan nanti lebih besar dari pada harga yang tertera dalam table ini maka dinyatakan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima demikian juga sebaliknya.

Harga “ $r$ ” dalam skripsi ini adalah 0,420 kemudian dikonsultasikan pada table nilai “ $r$ ” product moment yang sebelumnya harus dicarikan dulu derajat bebasnya ( $df$ ) atau *degree of freedom* ( $df$ ) dengan rumus sebagai berikut :

$$df = N - nr$$

Keterangan :

$df = Degree\ of\ freedom$

$N = Number\ of\ cases$

$nr = Banyaknya\ variabel\ yang\ dikonsultasikan$

$$\begin{aligned}\text{Maka } df &= N - nr \\ &= 65 - 2 \\ &= 63\end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diketahui, bahwa  $df$  sebesar 63 pada table nilai “ $r$ ” product moment pada taraf signifikan 5% adalah terletak antara 0,244-0,254 sedangkan pada taraf signifikan 1% adalah terletak antara 0,317- 0,330 dari hasil konsultasi tersebut dapat diketahui bahwasanya  $r_{xy}$  lebih besar dari pada nilai table, baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%.

Jadi kesimpulan yang dapat penulis tarik adalah  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sehingga yang berlaku adalah hipotesa yang berbunyi “ada pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Hasil Belajar mata pelajaran Aqidah akhlak di MTs Darul Ulum Medali-Daliwangun-Sugio-Lamongan”.

Sedangkan untuk mengetahui sejauh manakah pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Hasil Belajar mata pelajaran Aqidah akhlak di MTs Darul Ulum Medali-Daliwangun-Sugio-Lamongan. Dapat diinterpretasikan pada table di bawah ini.

**TABEL. 4. 17**  
**INTERPRESTASI NILAI “r” PRODUCT MOMENT**

<b>Besarnya “r” Product Moment</b>	<b>Interprestasi</b>
0, 0 – 0, 20	Antara variable X dan variable Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasinya itu sangat rendah sehingga korelasi ini diabaikan atau dianggap tidak ada korelasinnya.
0, 02 – 0, 40	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0, 40 – 0, 70	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0, 70 – 0, 90	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,9 0 – 1, 00	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang sangat tinggi.

Maka dapat diketahui hasil yang diperoleh adalah 0,420 dan pada table interpretasi menyatakan bahwa  $r = 0,40$  sampai dengan 0, 70 menunjukkan variabel X dan Y terdapat korelasi sedang atau cukup baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Hasil Belajar mata pelajaran Aqidah akhlak di MTs Darul Ulum Medali-

Daliwangun-Sugio-Lamongan.dapat dikatakan mempunyai korelasi sedang atau cukup baik.